

Abstract— Saat ini dunia dikabarkan dengan munculnya virus baru yaitu virus covid-19 sehingga pemerintah Indonesia menerapkan protokol Kesehatan berupa *Physical Distancing*. Namun seiring berjalannya waktu pemerintah menganjurkan kita untuk mulai terbiasa dengan apa yang sedang terjadi, salah satu contohnya yaitu mulai diperbolehkannya aktifitas kegiatan belajar mengajar secara *on-site* namun dengan syarat tetap menjalankan protokol yang ada yaitu menerapkan *Physical Distancing*. Melalui perancangan alat ini, yaitu presensi cerdas menggunakan RFID dan sensor ultrasonik berbasis *Internet Of Things*(IoT) dengan memperhatikan jarak objek <50 cm yang kemudian mengirim notifikasi ke aplikasi Telegram ketika jarak objek kurang dari 50 cm dan status absensi berhasil. Setelah pengujian dilakukan dari semua komponen alat, semua sistem yang telah dibuat dapat bekerja dan berfungsi dengan baik sesuai dengan rancangan sistem yang diinginkan. Diharapkan dari sistem yang dibuat ini dapat memudahkan mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan *Physical Distancing* dalam kegiatan belajar dikelas serta menambah wawasan tentang pentingnya menjaga Kesehatan.

Kata kunci—*Covid-19, Physical Distancing, Internet Of Things (IoT), RFID, Sensor Ultrasonik HC-SR04, Telegram*